

ABSTRAK

Nuri Nikmatin. NIM 3123331038. Pola Permukiman Penduduk Di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) Pola permukiman penduduk di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2014, (2) Faktor yang berpengaruh terhadap pola permukiman penduduk di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2014. yang terdiri dari: (a) faktor fisik (ketinggian wilayah, kemiringan lereng, sumber air bersih), (b) faktor sosial ekonomi (kepadatan penduduk, luas lahan pertanian, aksesibilitas, mata pencarian penduduk dan kultur penduduk).

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bandar dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Kecamatan Bandar dengan luas 7.329,55 hektar, yang sekaligus dijadikan sampel pada penelitian (*total sampling*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumenter. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) 40,01% pola permukiman penduduk mengelompok (*clustered*), 42,85% pola permukiman penduduk acak (*random*) dan 17,14% pola permukiman penduduk seragam (*uniform*). (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pola permukiman yakni: (1) faktor fisik yang terdiri dari (a) kemiringan lereng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 34,83$ dan $X^2_{tabel} = 18,3$), (b) ketinggian wilayah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 15,63$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$), (c) sumber air bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 12,78$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$). (2) faktor fisik yang terdiri dari (a) kepadatan penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 68,08$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$), (b) Luas lahan pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 27,77$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$), (c) Aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 61,87$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$), (d) Mata pencaharian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = 5,09$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$), (e) Kultur penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola permukiman ($X^2_{hitung} = -31,40$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$).